

**KARAKTERISTIK KORBAN DAN PELAKU DALAM KASUS
KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) DI
PURWOKERTO**

Oleh

ARGYA BASANTA

E1A021213

ABSTRAK

Kekerasan terhadap perempuan kian berkembang mengikuti perubahan zaman, salah satunya tampak melalui bentuk kekerasan yang terjadi di ruang digital. Fenomena Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) semakin meningkat seiring perkembangan teknologi digital yang membuka peluang besar bagi pelaku melakukan kejahatan di dunia maya. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pola KBGO yang terjadi di Purwokerto serta mengidentifikasi karakteristik korban dan pelaku dalam kasus tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan spesifikasi deskriptif analitis. Data diperoleh dari data primer berupa wawancara dan data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, Putusan No. 46/Pid.Sus/2021/PN PWT, Putusan No. 71/Pid.Sus/2021/PN PWT, dan Putusan No. 48/Pid.Sus/2023/PN PWT, serta literatur terkait masalah yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola KBGO yang muncul meliputi sextortion, revenge porn, dan malicious distribution yang dilakukan melalui berbagai platform digital dengan motif ekonomi maupun emosional. Karakteristik korban didominasi oleh perempuan, terutama anak-anak, yang lebih rentan karena keterbatasan literasi digital dan minimnya pengawasan keluarga, sementara pelaku umumnya laki-laki dewasa yang memiliki relasi dekat dengan korban serta menggunakan ancaman untuk memenuhi kehendaknya. Aparat penegak hukum perlu mempelajari pola-pola KBGO dari putusan pengadilan maupun data statistik kriminal untuk merumuskan kebijakan yang berorientasi pada perlindungan korban. Selain pemidanaan, pelaku KBGO perlu menjalani rehabilitasi agar kondisi psikologisnya membaik, sedangkan korban harus memperoleh restitusi guna memulihkan kerugian materiil dan immateriil yang dialami.

Kata Kunci: Kekerasan Berbasis Gender *Online*, Korban, Pelaku

**CHARACTERISICS OF VICTIMS AND PERPETRATORS IN CASES
ONLINE GENDER-BASED ONLINE VIOLENCE (OGBV)
IN PURWOKERTO**

By

Argya Basanta

E1A021213

ABSTRACT

Violence against women continues to evolve along with social changes, one of which is reflected in the form of violence occurring in digital spaces. The phenomenon of Online Gender-Based Violence (OGBV) has been increasing in line with the rapid development of digital technology, which provides wide opportunities for perpetrators to commit crimes in cyberspace. This study focuses on analyzing the patterns of OGBV in Purwokerto and identifying the characteristics of victims and perpetrators in these cases. The research method used is empirical juridical with a descriptive-analytical specification. Data were obtained from primary sources in the form of interviews and secondary sources such as legislation, Court Decision No. 46/Pid.Sus/2021/PN PWT, Court Decision No. 71/Pid.Sus/2021/PN PWT, Court Decision No. 48/Pid.Sus/2023/PN PWT, as well as literature related to the analyzed issues. The result show that OGBV patterns include sextortion, revenge porn, and malicious distribution carried out through various digital platforms with both economic and emotional motives. The victims are predominantly women, especially children, who are more vulnerable due to limited digital literacy and lack of parental supervision, while the perpetrators are generally adult men who have close relationships with the victims and use threats to fulfill their desires. Law enforcement authorities need to study OGBV patterns from court decisions and criminal statistics in order to formulate policies oriented toward victim protection. In addition to punishment, OGBV perpetrators should undergo rehabilitation to improve their psychological condition, while victims must receive restitution to recover from the material and immaterial losses they have suffered.

Keyword: Online Gender-Based Online, Victims, Perpetrators